

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi atas masalah yang akan diteliti dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dengan menggunakan metode penelitian diharapkan masalah yang diteliti dapat dipahami dan dapat dipecahkan atau dicari jalan keluar untuk menyelesaikannya. Metode penelitian memiliki empat kata kunci yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.⁶¹

Empat kata kunci ini mewakili bagaimana seorang peeneliti seharusnya melakukan penelitian, menggunakan cara ilmiah maksudnya seorang peneliti melakukan penelitian secara sistematis dan terencana serata tidak asal, data yang menunjukkan bahwa dalam penelitian data baik yang bersumber primer atau sekunder adalah poin penting untuk penelitian, tujuan artinya penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk kepentingan bersama dan positif, dan kegunaan artinya hasil dari penelitian dapat diterapkan atau bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Terdapat beberapa pendekatan dalam penelitian yang tentunya dapat disesuaikan dengan kemampuan peneliti, minat peneliti dan selera penelitian.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 3.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif atau bisa disebut dengan metode penelitian kualitatif, dimana dalam penggunaan metode atau pendekatan penelitian ini hal yang paling menonjol adalah data dan penyajiannya menggunakan kalimat-kalimat yang disusun sedemikian rupa agar data yang diperoleh dapat dianalisa dan ditarik suatu kesimpulan. Ciri-ciri pendekatan metode penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan
- b. Manusia sebagai alat (instrument), dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁶²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif dimana penelitian hanya melukiskan keadaan obyek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.⁶³ Penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 4-7.

⁶³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1983), hal. 8.

diperoleh melalui wawancara dan observasi. Oleh karena itu, dalam laporan penelitian, data yang dikemukakan dan dianalisis ialah data dalam bentuk hasil wawancara dan observasi. Selain itu pada jenis penelitian ini juga menggunakan penelitian kasus, secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.⁶⁴

B. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilakukan pada UD ARUN Desa Karangrejo Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, yang merupakan salah satu home industri pembuatan tas holly. Dengan nama pemilik usaha Bapak Rokani, lokasi usaha terletak di tengah-tengah pemukiman masyarakat dan memiliki akses jalan yang mudah. Selain itu usaha ini juga memiliki outlet atau ruko yang berada di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Hal yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di sini adalah sistem penentuan upah dan pembayarannya kepada karyawan terdapat empat sistem pengupahan yaitu, borongan, harian, bulanan, dan persentase.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri jadi sangat penting kehadiran peneliti dilokasi penelitian untuk mengamati permasalahan

⁶⁴ Burhan Bungin, *Analisis data kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20.

sosial yang terjadi, selain itu instrument lain atau bahan pendukungnya adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun untuk mencari informasi data dari permasalahan, dalam hal ini permasalahan sistem penentuan upah dan pembayaran upah di tempat penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data disini adalah subjek dari penelitian, dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel dari sebagian populasi, hal ini dikarenakan keberagaman sampel dari segi usia, tingkat pendidikan, serta kebutuhan yang berbeda. Jenis data yang akan diambil yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data atau subjek penelitian tanpa menggunakan perantara untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti. Menurut Suharsimi yang termasuk kedalam sumber data primer adalah:

- a. *Person*, Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini yang termasuk informan adalah pemilik usaha dan karyawannya karena dianggap mengetahui dengan jelas atas permasalahan yang diteliti oleh peneliti.
- b. *Place*, yaitu sumber yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku ataupun artikel yang bersangkutan dengan objek penelitian.⁶⁵

2. Data Sekunder

Yaitu data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dengan melalui perantara dan sumber data yang diperoleh bisa melalui media cetak seperti buku-buku, karya ilmiah, atau dokumen-dokumen, dan media elektronik yang dapat memberikan informasi tentang permasalahan sosial yang terjadi kepada peneliti.⁶⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan untuk memperoleh data adalah dengan cara:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang akan digunakan adalah semiterstruktur yang termasuk kedalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas, sehingga dalam memperoleh data yang dibutuhkan jauh lebih terbuka sehingga pihak yang menjadi narasumber tidak merasa canggung.⁶⁷ Pihak yang akan menjadi narasumber yaitu: pemilik usaha dan karyawan usaha

⁶⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128.

⁶⁶ Nur Indianto, dk. *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 147.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, ...hal.318.

2. Observasi terus terang atau tersamar

Dalam penelitian ini selain menggunakan teknik wawancara peneliti juga menggunakan teknik observasi terus terang atau tersamar dalam pengumpulan datanya. Observasi terus terang atau tersamar adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan data dengan mengutarakan secara terus terang ingin melakukan penelitian namun juga tersamar untuk mendapatkan data yang sekiranya masih rahasia dan narasumber enggan memberikan informasi atau data yang diinginkan peneliti.⁶⁸

3. Dokumentasi

Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan alat perekam, hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih kuat dan memiliki tingkat fidelitas yang tinggi.⁶⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mencari dan menyusun suatu data secara sistematis yang telah diperoleh dari kegiatan wawancara dan catatan-catatan lapangan sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷⁰ Adapun prosedur analisis data sebagai berikut:

1. Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data
2. Data *editing*, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah betul.

⁶⁸ *Ibid.* ... hal. 312.

⁶⁹ *Ibid.* ... hal. 372.

⁷⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu 2004), hal. 31.

3. Data *reducting*, yaitu proses pemilahan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan data yang telah diperoleh, mereduksi data merupakan membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok yang penting, mencari tema dan pola dan membuang data yang tidak penting.
4. Data *display* yaitu penyajian data hal ini bisa dilakukan setelah proses *reducting*, data yang ada dan telah dipilih akan disusun sedemikian rupa agar lebih mudah dipahami, bisa disusun menjadi teks naratif, seperti bagan, diagram alur, tabel dan lain-lain yang tujuannya untuk meningkatkan pemahaman akan hasil temuan yang telah diteliti.⁷¹
5. Verifikasi data (*conclusion*) yaitu tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, serta mencari bukti-bukti penguat kesimpulan yang ada.⁷²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Kebenaran yang ada pada penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, maksudnya kebenaran yang ada bersifat jamak sesuai dengan kemampuan peneliti dalam mengkonstruksikan fenomena yang terjadi.⁷³ Dengan demikian bila terdapat lebih dari satu peneliti yang berlatar belakang saling berbeda namun

⁷¹ *Ibid.* ... hal. 31-32.

⁷² Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi spss versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 214-215

⁷³ *Ibid.*, hal. 216

melakukan penelitian dengan objek yang sama maka akan menghasilkan lebih dari satu temuan juga dan semuanya dinyatakan valid sepanjang hasil temuannya tersebut tidak berbeda dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian, supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan hal-hal berikut:

1. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷⁴ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini hasil wawancara dengan pemilik usaha dan karyawan yang bekerja di lokasi penelitian. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepala sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷⁵ Dalam penelitian ini data hasil wawancara pemilik home industry tas UD ARUN dibandingkan dengan data hasil wawancara dengan buruh atau karyawan.

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi...* hal. 329.

⁷⁵*Ibid.*, hal.127.

2. Pengecekan Atau Diskusi Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review persepsi*, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.⁷⁶ Dalam penelitian ini peneliti meminta bantuan teman sejawat yang mempunyai kemampuan sama dengan hal yang diteliti dengan cara mengekspos hasil sementara penelitian untuk menganalisis dan melakukan tindakan selanjutnya, serta meminta pendapat lain dari pihak yang lebih memahami tentang masalah atau fenomena yang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah alur peneliti dalam melakukan proses penelitian dari awal penelitian sampai tahap pelaporan hasil penelitian,⁷⁷ tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori dan sejumlah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan fenomena sistem pengupahan atau sistem penentuan upah dan pembayarannya kepada karyawan. Pada tahap ini dilakukan pula

⁷⁶ Septi Wulan Sari, (SKRIPSI) *Pemberian Upah Pekerja Ditinjau Dari Upah Minimum Kabupaten (Umk) Dan Hukum Ekonomi Islam (Studi Kasus Bengkel Las Di Desa Tanjungsari Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung)*... hal. 83-84.

⁷⁷ Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 127-148.

proses proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses dietujuinya oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah atau fenomena penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini peneliti akan menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil pelaksanaan penelitian, pada tahap ini juga peneliti akan melakukan serangkaian teknik analisis yaitu dengan teknik triangulasi dan teman sejawat atau konsultasi kepada dosen pembimbing atau juga kepada pihak yang mengerti masalah yang diteliti oleh peneliti, data yang ada dianalisa dan diatur serta disusun agar mudah dipahami oleh semua pihak.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.